

عَبَسَ وَتَوَلَّى ﴿١﴾

1. Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling,

أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَى ﴿٢﴾

2. karena telah datang seorang buta kepadanya[1554].

[1554] Orang buta itu bernama Abdullah bin Ummi Maktum. Dia datang kepada Rasulullah s.a.w. meminta ajaran-ajaran tentang Islam; lalu Rasulullah s.a.w. bermuka masam dan berpaling daripadanya, karena beliau sedang menghadapi pembesar Quraisy dengan pengharapan agar pembesar-pembesar tersebut mau masuk Islam. Maka turunlah surat ini sebagai teguran kepada Rasulullah s.a.w.

وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّهُ يَزَكَّى ﴿٣﴾

3. tahukah kamu barangkali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa),

أَوْ يَذَّكَّرُ فَتَنْفَعَهُ الذِّكْرَى ﴿٤﴾

4. atau Dia (ingin) mendapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memberi manfaat kepadanya?

أَمَّا مَنْ أَسْتَغْنَى ﴿٥﴾

5. Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup[1555],

[1555] Yaitu pembesar-pembesar Quraisy yang sedang dihadapi Rasulullah s.a.w. yang diharapkannya dapat masuk Islam.

فَأَنْتَ لَهُ تَصَدَّى ﴿٦﴾

6. Maka kamu melayaninya.

وَمَا عَلَيْكَ أَلَّا يَزَكَّى ﴿٧﴾

7. Padahal tidak ada (celaan) atasmu kalau Dia tidak membersihkan diri (beriman).

وَأَمَّا مَنْ جَاءَكَ يَسْعَى ﴿٨﴾

8. dan Adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran),

وَهُوَ تَخَشْيُ ﴿٩﴾

9. sedang ia takut kepada (Allah), s

فَأَنْتَ عَنْهُ تَلَهَّى ﴿١٠﴾

10. Maka kamu mengabaikannya.

كَأَلَّا إِنَّمَا تَذَكِّرُهُ ﴿١١﴾

11. sekali-kali jangan (demikian)! Sesungguhnya ajaran-ajaran Tuhan itu adalah suatu peringatan,

فَمَنْ شَاءَ ذَكَرْهُ ﴿١٢﴾

12. Maka Barangsiapa yang menghendaki, tentulah ia memperhatikannya,

فِي صُحُفٍ مُّكْرَمَةٍ ﴿١٣﴾

13. di dalam Kitab-Kitab yang dimuliakan[1556],

[1556] Maksudnya: Kitab-Kitab yang diturunkan kepada nabi-nabi yang berasal dari Lauhul Mahfuzh.

مَرْفُوعَةٍ مُّطَهَّرَةٍ ﴿١٤﴾

14. yang ditinggikan lagi disucikan,

بِأَيْدِي سَفَرَةٍ ﴿١٥﴾

15. di tangan Para penulis (malaikat),

كِرَامٍ بَرَرَةٍ ﴿١٦﴾

16. yang mulia lagi berbakti.

قُتِلَ إِلَّا نَسْنُ مَا أَكْفَرَهُ ﴿١٧﴾

17. binasalah manusia; Alangkah Amat sangat kekafirannya?

مِنْ أَيِّ شَيْءٍ خَلَقَهُ ﴿١٨﴾

18. dari Apakah Allah menciptakannya?

مِنْ نُّطْفَةٍ خَلَقَهُ فَقَدَّرَهُ ﴿١٩﴾

19. dari setetes mani, Allah menciptakannya lalu menentukannya[1557].

[1557] Yang dimaksud dengan menentukannya ialah menentukan fase-fase kejadiannya, umurnya, rezkinya, dan nasibnya.

ثُمَّ السَّبِيلَ يَسَّرَهُ ﴿٢٠﴾

20. kemudian Dia memudahkannya.[1558]

[1558] Memudahkan jalan Maksudnya memudahkan kelahirannya atau memberi persediaan kepadanya untuk menjalani jalan yang benar atau jalan yang sesat.

ثُمَّ أَمَاتَهُ فَأَقْبَرَهُ ﴿٢١﴾

21. kemudian Dia mematikannya dan memasukkannya ke dalam kubur,

ثُمَّ إِذَا شَاءَ أُنشَرَهُ ﴿٢٢﴾

22. kemudian bila Dia menghendaki, Dia membangkitkannya kembali.

كَلَّا لَمَّا يَقْضِ مَا أَمَرَهُ ﴿٢٣﴾

23. sekali-kali jangan; manusia itu belum melaksanakan apa yang diperintahkan Allah kepadanya,

فَلْيَنْظُرِ إِلَّا نَسْنُ إِلَىٰ طَعَامِهِ ﴿٢٤﴾

24. Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya.

أَنَا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا ﴿٢٥﴾

25. Sesungguhnya Kami benar-benar telah mencurahkan air (dari langit),

ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقًّا ﴿٢٦﴾

26. kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya,

فَأَنْبَتْنَا فِيهَا حَبًّا ﴿٢٧﴾

27. lalu Kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu,

وَعِنَبًا وَقَضْبًا ﴿٢٨﴾

28. anggur dan sayur-sayuran,

وَزَيْتُونًا وَخَلًّا ﴿٢٩﴾

29. zaitun dan kurma,

وَحَدَآئِقٍ غُلْبًا ﴿٣٠﴾

30. kebun-kebun (yang) lebat,

وَفَيْكِهِةً وَأَبًّا ﴿٣١﴾

31. dan buah-buahan serta rumput-rumputan,

مَتَاعًا لَّكُمْ وَلِأَنْعَامِكُمْ ﴿٣٢﴾

32. untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu.

فَإِذَا جَاءَتِ الصَّآخَةُ ﴿٣٣﴾

33. dan apabila datang suara yang memekakkan (tiupan sangkakala yang kedua),

يَوْمَ يَفِرُّ الْمَرْءُ مِنْ أَخِيهِ ﴿٣٤﴾

34. pada hari ketika manusia lari dari saudaranya,

وَأُمِّهِ وَأَبِيهِ ﴿٣٥﴾

35. dari ibu dan bapaknya,

وَصَاحِبَتِهِ وَبَنِيهِ ﴿٣٦﴾

36. dari istri dan anak-anaknya.

لِكُلِّ أَمْرٍ مِّنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُغْنِيهِ ﴿٣٧﴾

37. Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang cukup menyibukkannya.

38. banyak muka pada hari itu berseri-seri,

ضَاحِكَةً مُّسْتَبْشِرَةً ﴿٣٨﴾

39. tertawa dan bergembira ria,

وَوُجُوهُ يَوْمَئِذٍ عَلَيْهِمْ غَبْرَةٌ ﴿٤٠﴾

40. dan banyak (pula) muka pada hari itu tertutup debu,

تَرَهَّقُهَا قَتْرَةٌ ﴿٤١﴾

41. dan ditutup lagi oleh kegelapan[1559].

[1559] Maksudnya mereka ditimpa kehinaan dan kesusahan.

أُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرَةُ الْفَجْرَةُ ﴿٤٢﴾

42. mereka Itulah orang-orang kafir lagi durhaka.